



RINGKASAN

MOHAMAD FIKRI HAWARI. Budi Daya Tanaman *Aglaonema* sp. di Kebun Percobaan IPB Sukamantri Bogor Jawa Barat. *Production of Aglaonema sp. at the Experimental Garden of IPB Sukamantri, Bogor, West Java*. Dibimbing oleh SHANDRA AMARILLIS.

Tanaman hias merupakan kelompok dari tanaman hortikultura. Hortikultura adalah ilmu yang mempelajari budi daya tanaman buah, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat. Cabang dari hortikultura yang mempelajari tentang tanaman hias disebut florikultur. Tanaman hias memiliki fungsi utama untuk penghias yang bisa dinikmati secara visual. Tanaman hias yang populer dikalangan pecinta tanaman dan kolektor salah satunya yaitu tanaman *Aglaonema* sp. Tanaman aglonema disebut sebagai ratu tanaman karena memiliki variasi dan keindahan warna pada daunnya.

Tujuan umum dari praktik kerja lapangan (PKL) untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama kegiatan perkuliahan serta mempelajari kegiatan budi daya Tanaman aglonema yang dilaksanakan pada Kebun Percobaan IPB Sukamantri. Tujuan khusus dari PKL untuk mempelajari setiap aspek kegiatan, analisis permasalahan serta kegiatan pengembangan masyarakat pada budi daya tanaman *Aglaonema* sp. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari tanggal 17 Januari hingga 08 April 2022.

Kegiatan percobaan perbanyak tanaman aglonema dilakukan dengan menggunakan tanaman kontrol dan beberapa konsentrasi zat pengatur tumbuh (ZPT) auksin IAA yaitu 0,1 ppm, 0,5 ppm, 1 ppm untuk mengetahui pengaruh zat pengatur tumbuh (ZPT) auksin terhadap pertumbuhan akar, tunas dan persentase keberhasilan setek dengan menggunakan 4 ulangan tanaman sampel dengan total sebanyak 16 tanaman. Peubah yang diamati yaitu persentase setek hidup, persentase setek bertunas, waktu awal bertunas, jumlah tunas, panjang tunas, persentase setek berakar, jumlah akar, panjang akar.

Budi daya tanaman aglonema masih memberikan keuntungan. Hasil perhitungan analisis usahatani mendapatkan nilai R/C 1,14. Hasil tersebut walaupun mendapatkan keuntungan, petani tidak bisa mengharapkan penghasilan hanya dari budi daya tanaman aglonema saja karena berpotensi untuk mengalami kerugian, kesulitan untuk mengembangkan usaha, dan tidak bisa mencukupi kebutuhan harian petani. Solusi yang dapat diambil petani untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menjual tanaman dengan jenis yang bervariasi. Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan yaitu pelatihan kultur jaringan dan evaluasi program yang telah di berikan IPB kepada petani tanaman hias. Pelatihan yang diberikan sangat memberikan manfaat untuk petani tanaman hias dalam mengembangkan usaha budi daya tanaman hias. Evaluasi program yang diberikan IPB sudah cukup baik, namun perlu lebih banyak lagi binaan yang diberikan kepada petani tanaman hias.

Kata kunci : ekspor, pengembangan masyarakat, perbanyak tanaman, tanaman hias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.